

**LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
(LKj IP)  
BADAN ARSIP DAN PERPUSTAKAAN  
PROVINSI TAHUN 2014**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
Semarang, Januari 2015**

## Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Badan Arsip Dan Perpustakaan Tahun 2014. LKj Badan Arsip Dan Perpustakaan Tahun 2014 merupakan bentuk komitmen nyata Badan Arsip Dan Perpustakaan dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .

LKj IP adalah wujud pertanggungjawabn pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Badan Arsip Dan Perpustakaan telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKj Badan Arsip Dan Perpustakaan.

Tujuan penyusunan LKj IP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKj IP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah .

Demikian LKj IP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Semarang, Januari 2015  
**Kepala Badan Arsip Dan  
Perpustakaan  
Provinsi Jawa Tengah**

**S.P. ANDRIANI S, SH**  
Pembina Utama muda  
NIP. 19580612 198703 2 005

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>4</b>
A. Gambaran Umum Organisasi.....	4
B. Fungsi Strategis Badan Arsip dan Perpustakaan .....	9
C. Permasalahan Utama Yang Dihadapi Badan Arsip dan Perpustakaan .....	13
<b>BAB II PERJANJIAN KINERJA .....</b>	<b>14</b>
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2014 .....</b>	<b>16</b>
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	16
B. Realisasi Anggaran .....	22
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>24</b>
A. Tinjauan Umum Keberhasilan .....	24
B. Permasalahan Atau Kendala Dalam Pencapaian Kinerja .....	25
C. Strategi Pemecahan Masalah .....	25
<b>LAMPIRAN 1 .....</b>	<b>27</b>
<b>LAMPIRAN 2.....</b>	<b>29</b>

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Gambaran Umum Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No.7 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Inspektorat Dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur No. 87 Tahun 2008 Tentang penjabaran Tupoksi Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

Tugas Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kearsipan dan perpustakaan

Untuk menjalankan tugas pokok Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah menyelenggarakan fungsi :

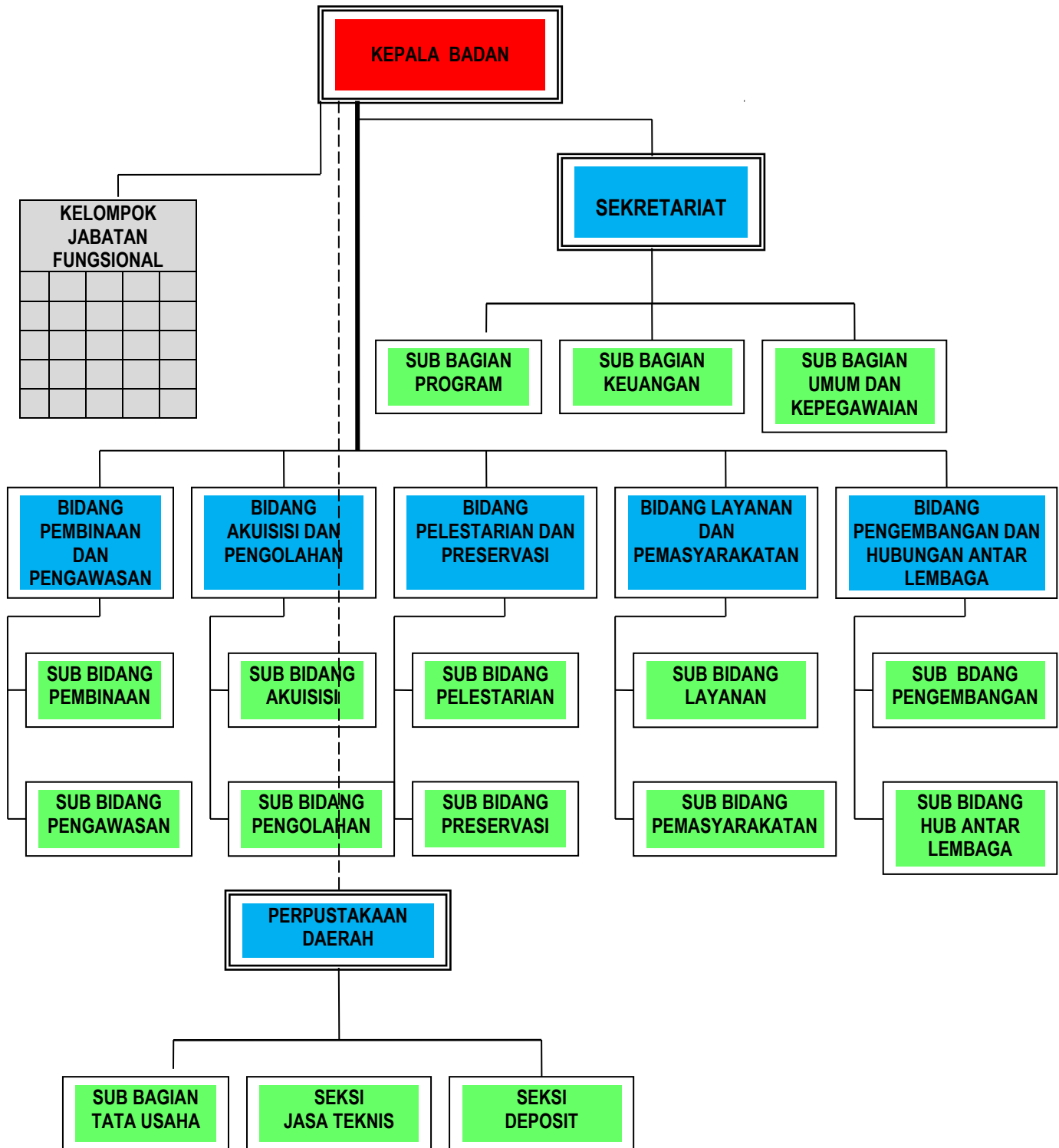
- a. Perumusan kebijakan teknis bidang kearsipan dan perpustakaan.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kearsipan dan perpustakaan
- c. Pembinaan, fasilitasi dan pelaksanaan tugas di bidang pengawasan, akuisisi dan pengolahan, pelestarian dan preservasi, layanan dan pemasyarakatan serta pengembangan dan hubungan antar lembaga lingkup provinsi dan kabupaten/kota
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang kearsipan dan perpustakaan.
- e. Pelaksanaan kesekretariatan badan.
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Struktur organisasi Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut:

1. Kepala Badan;
2. Sekretaris, membawahkan :

- a. Sub Bagian Program;
  - b. Sub Bagian Keuangan;
  - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
3. Bidang Pembinaan Dan Pengawasan, membawahkan :
    - a. Sub Bidang Pembinaan;
    - b. Sub Bidang Pengawasan;
  4. Bidang Akusisi Dan Pengolahan, Membawahkan :
    - a. Sub Bidang Akusisi;
    - b. Sub Bidang Pengolahan;
  5. Bidang Pelestarian Dan Preservasi, Membawahkan:
    - a. Sub Bidang Pelestarian;
    - b. Sub Bidang Preservasi;
  6. Bidang Layanan Dan Masyarakatan, Membawahkan :
    - a. Sub Bidang Layanan;
    - b. Sub Bidang Masyarakatan;
  7. Bidang Pengembangan Dan Hubungan Antar Lembaga, membawahkan :
    - a. Sub Bidang Pengembangan;
    - b. Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga;
  8. Perpustakaan Daerah; Membawahkan :
    - a. Sub Bagian Tata Usaha;
    - b. Seksi Jasa Teknis Perpustakaan;
    - c. Seksi Deposit.

Bagan Struktur Organisasi Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut:



Adapun Badan Arsip Dan Perpustakaan Prov. Jawa Tengah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh PNS sebagai berikut :

Jumlah Pegawai pada Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah hingga saat ini sebanyak 185 orang.

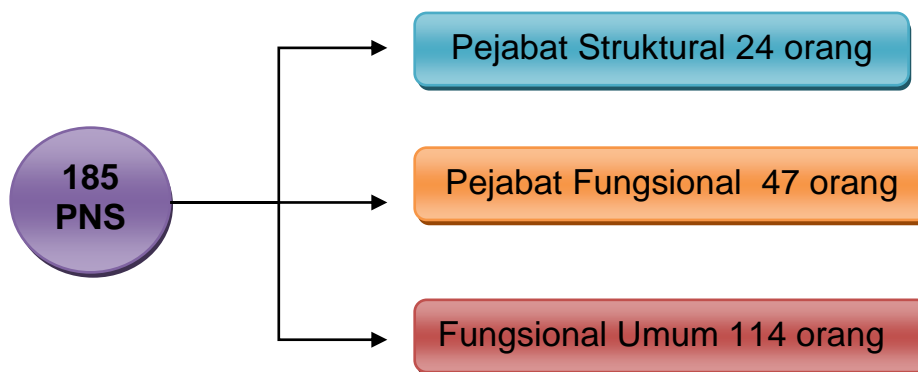
**Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	S 2	S 1	D III	SLTA	SLTP	SD	JML
JUMLAH	18	83	13	61	5	5	185

**Tingkat Golongan**

Gol	Gol.I	Gol.II	Gol.III	Gol. IV	JUMLAH
JUMLAH	4	24	119	38	185

Jumlah PNS sebanyak 185 orang terdiri :



Sementara untuk mendukung tupoksi tersebut Badan Arsip Dan Perpustakaan memiliki sarana dan prasarana terdiri dari 2 (Dua) Gedung yang menempati dua lokasi yaitu :

**Gedung I** terletak dilingkungan dengan Badan Lingkungan Hidup dan Badan Pendidikan Dan Pelatihan Jl. Setyabudi 201C Spondol



Semarang dengan luas tanah 18.107 m<sup>2</sup>. Terdiri dari bangunan gedung kantor seluas 1.366 m<sup>2</sup> dan gedung depo seluas 7.302,9 m<sup>2</sup> yang terbagi menjadi Depo barat seluas 4.802,9 m<sup>2</sup> dan Depo selatan seluas 2.500 m<sup>2</sup>.

**Gedung II** Kantor Perpustakaan Daerah yang terletak di Jl. Sriwijaya 29-A Semarang dengan luas tanah 3.031 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 2.188 m<sup>2</sup>.

Gedung utama di Jl. Setiabudi digunakan sebagai pusat perkantoran dengan 4 lantai yang dilengkapi dengan ruang office theater kapasitas 40 orang, ruang rapat kapasitas 200 orang di lantai 4, ruang perpustakaan dan otomasi, ruang pengolahan arsip, ruang record center dan ruang aula yang dapat dimanfaatkan untuk resepsi dll dengan memiliki tempat parkir yang cukup luas.

Depo penyimpanan arsip berlantai lima untuk penyimpanan arsip inaktif dan depo berlantai 4 untuk penyimpanan arsip statis, dua depo tersebut dilengkapi fasilitas lift, rak statis, roll o'pack, etraching door glass, data plan dan cold storage.

Kantor Perpustakaan Daerah yang terletak di Jl. Sriwijaya 29-A Semarang terdiri dua gedung antara lain gedung lama digunakan untuk layanan publik bagi penyediaan bahan pustaka, lantai satu fasilitas yang dimiliki ruang baca anak, ruang informasi dan pendaftaran anggota, ruang koleksi asing dan referent, ruang penitipan tas dan ruang internet, adapun lantai dua fasilitas yang dimiliki ruang pelayanan dewasa dan remaja serta ruang perbaikan koleksi perpustakaan, lantai tiga fasilitas yang dimiliki ruang pengolahan, ruang pustakawan, ruang TU, sedangkan gedung baru fasilitas yang dimiliki lift, Ruang deposit dan ruang aula dengan kapasitas 300 orang.

## B. Fungsi Strategis Badan Arsip Dan Perpustakaan

Fungsi strategis adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan hambatan yang timbul. Fungsi strategis Badan Arsip Dan Perpustakaan Tahun 2013 s/d 2018, merupakan bagian integral dari kebijakan dan program pemerintah provinsi Jawa Tengah dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu sejak Tahun 2013 sampai dengan 2018.

Untuk mewujudkan Renstra tentu perlu ditunjang dengan Visi dan Misi yang rasional. Untuk itu dapat diperhatikan Visi dan Misi Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yaitu :

### a. Visi

Visi merupakan suatu keadaan atau harapan yang harus diwujudkan pada masa yang akan datang. Seperti diketahui bersama bahwa Visi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014, yaitu : **"MENUJU JAWA TENGAH SEJAHTERA DAN BERDIKARI"** Mboten korupsi, Mboten Ngapusi, dengan bingkai kerangka ideologi trisakti Bung Karno.

Dengan mengacu pada Visi Provinsi Jawa Tengah , maka Badan Arsip Dan Perpustakaan memiliki Visi sebagai berikut: **"ARSIP DAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER INFORMASI, DAN ILMU PENGETAHUAN YANG BERKUALITAS DAN BERDAYA SAING"**

Visi tersebut mengandung makna sebagai berikut Arsip Dan Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi mengandung pengertian bahwa arsip pada dasarnya merupakan rekaman informasi (recorded information) yang penting sehingga masyarakat menyadari betapa pentingnya arsip sehingga dapat didaya

gunakan sebagai sumber informasi baik untuk pengambil keputusan (arsip dinamis) maupun kepentingan kesejarahan (arsip statis). Perpustakaan juga sebagai sumber informasi dalam upaya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat sehingga memiliki daya saing yang tinggi.

Arsip Dan Perpustakaan yang berkualitas dan berdaya saing mengandung makna bahwa arsip yang disimpan, dikelola dan dilayankan memiliki nilai guna dalam penyelenggaraan pemerintahan dan bukti otentik dari hasil pembangunan. Sedangkan Perpustakaan mengelola bahan perpustakaan yang terbaru dan berkualitas guna mengembangkan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan pemustaka yang mana pada gilirannya nanti menjadi masyarakat yang cerdas.

#### **b. Misi**

Guna mewujudkan visi tersebut terdapat Misi yang harus dilaksanakan, yaitu :

Misi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, adalah sebagai berikut :

1. Membangun Jawa Tengah Berbasis Trisakti Bung Karno, Berdaulat di Bidang Politik, Berdikari di Bidang Ekonomi, dan Berkepribadian di Bidang Kebudayaan;
2. Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat yang Berkeadilan, Menanggulangi Kemiskinan dan pengangguran;
3. Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah yang Bersih, Jujur dan Transparan, Mboten Korupsi Mboten Ngapusi;
4. Memperkuat kelembagaan Sosial Masyarakat untuk Meningkatkan Persatuan dan Kesatuan;

5. Memperkuat Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Proses Pembangunan yang Menyangkut Hajad Hidup Orang Banyak;
6. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat;
7. Meningkatkan Infrastruktur untuk Mempercepat Pembangunan Jawa Tengah yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan.

Sedangkan misi Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah adalah, sebagai berikut

1. Meningkatkan kualitas SDM Arsip dan Perpustakaan;
2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kearsipan dan perpustakaan;
3. Mengembangkan sistem kearsipan dan perpustakaan berbasis teknologi informasi;
4. Meningkatkan manajemen kelembagaan arsip dan perpustakaan.

### **c. Tujuan**

Guna mewujudkan Misi tersebut, terdapat Tujuan yang akan dicapai oleh Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, yaitu :

1. Meningkatkan kompetensi SDM pengelola Kearsipan dan Perpustakaan;
2. Meningkatkan kemudahan akses informasi arsip dan perpustakaan untuk masyarakat;
3. Meningkatkan pengelolaan sistem kearsipan dan perpustakaan untuk mempermudah masyarakat dalam mencari informasi;

4. Memberdayakan lembaga arsip dan perpustakaan;

#### **d. Strategi**

Guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan tersebut maka diperlukan strategi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi SDM Kearsipan dan Perpustakaan;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana kearsipan dan perpustakaan;
3. Meningkatkan akses informasi kearsipan dan perpustakaan melalui pengembangan sistim otomasi;
4. Meningkatkan jumlah lembaga pemerintah dan swasta yang melaksanakan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan dengan baik;

#### **e. Sasaran**

Adapun sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas tenaga arsiparis/pengelola kearsipan dan pustakawan/ pengelola perpustakaan;
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarpras kearsipan dan perpustakaan;
3. Meningkatnya otomasi kearsipan dan perpustakaan SKPD Provinsi dan Pemerintah Kab/Kota;
4. Meningkatnya pengelolaan kearsipan dan perpustakaan;

### **C. Permasalahan Utama yang dihadapi Badan Arsip Dan Perpustakaan**

Adapun permasalahan utama Badan Arsip Dan Perpustakaan yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang Kearsipan dan Perpustakaan di Jawa Tengah, secara singkat dapat di rinci sebagai berikut :

1. Belum dikelolanya arsip sesuai dengan konteks administrasi/manajemen kearsipan perkantoran sehingga arsip belum menjadi informasi yang bermanfaat bagi masyarakat;  
Meningkatkan manajemen pengelolaan kearsipan serta menyediakan informasi arsip yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat dengan mudah tanpa mengesampingkan kerahasiaan informasi;
2. Rendahnya minat baca yang dikarenakan masyarakat berkarakter mendengar, perlunya teknologi informasi, komunikasi serta belum terberdayanya pustakawan dan kebijakan sebagai lembaga yang belum mendukung perpustakaan.  
Perlunya pemyarakatan minat baca, pemberdayaan pustakawan serta kebijakan yang mendukung perpustakaan;
3. Terbatasnya ketersediaan dan penguasaan teknologi informasi  
Ketersediaan dan penguasaan teknologi informasii diperlukan dalam mengelola kearsipan dan perpustakaan guna meningkatkan kualitas layanan, namun sampai saat ini mayoritas arsiparis dan pustakawan masih terbatas dalam menguasai teknologi informasi secara baik;
4. Rendahnya minat wisata edukasi dan budaya di Jawa Tengah, sehingga perlu optimalisasi wisata edukasi dan budaya bagi pelajar dan masyarakat.

## **BAB II**

### **PERJANJIAN KINERJA**

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome yang dihasilkan* dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil,

Kepala Badan Arsip Dan Perpustakaan pada Tahun 2014 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Jawa Tengah untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Badan Arsip Dan Perpustakaan telah melaksanakan 14 (empat belas) program 82 (delapanpuluh dua) kegiatan yang didukung oleh APBD Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp. 44.157.733.000,- dan APBN sebesar Rp. 416.300.000,-.

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Tujuan/sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara kepala Badan Arsip Dan Perpustakaan dengan Gubernur Tahun 2014, secara lengkap tercantum pada Lampiran 1.



### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2014**

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya .

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

**Tabel.1**  
Skala Pengukuran Kinerja  
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

<b>NO</b>	<b>SKALA CAPAIAN KINERJA</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada tahun 2014, Badan Arsip Dan Perpustakaan telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 dan Rencana Strategis Badan Arsip Dan Perpustakaan, setidaknya terdapat 4 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :

**a. Sasaran 1.1 :** Meningkatnya kualitas tenaga arsiparis/pengelola

kearsipan dan pustakawan/ pengelola perpustakaan.

**b. Sasaran 1.2 :** Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarpras Kearsipan dan Perpustakaan.

**c. Sasaran 1.3 :** Meningkatnya Otomasi Kearsipan dan Perpustakaan SKPD Provinsi dan Pemerintah Kab/Kota.

**d. Sasaran 1.4 :** Meningkatnya Pengelolaan Kearsipan Dan perpustakaan.

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1 s.d. 4, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% capaian	% Capaian Tahun 2013	Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Meningkatnya kualitas tenaga arsiparis/pengelola kearsipan dan pustakawan/ pengelola perpustakaan.	1. Jumlah Sumber Daya Aparatur (SDA) Kearsipan yang telah mengikuti Bintek	250 org	250 org	100%	100%	1.050 org
	2. Jumlah sumber daya Manusia Perpustakaan yang telah mengikuti Bintek	105 org	210 org	200%	100%	525 org
2. Meningkatnya Kualitas dan	1. Jumlah koleksi buku yang	213.282	219.626	102,97%	100%	259.246

Kuantitas Sarpras Kearsipan dan Perpustakaan	tersedia di perpustakaan Daerah provinsi					
3. Meningkatnya Otomasi Kearsipan dan Perpustakaan SKPD Provinsi dan Pemerintah Kab/Kota	1. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Provinsi Per Tahun	768.653	781.169	101,62%	113 %	934.302
	2. Jumlah Pengunjung/ Pengguna Arsip Kab/Kota	2.200	3.708	169,54%	221%	2.656
4. Meningkatnya Pengelolaan Kearsipan Dan perpustakaan.	1. Jumlah Arsip Yang di Lestarkan	3.000	10.000	333%	100%	5.000
	2. Jumlah Perpustakaan Desa Yang Memenuhi Standar Perpustakaan	851	851	100%	100%	1.131

1.1 Secara umum capaian sebagian besar indikator pada sasaran meningkatnya kualitas tenaga arsiparis/pengelola kearsipan dan pustakawan/ pengelola perpustakaan dengan indikator Jumlah Sumber Daya Aparatur (SDA) Kearsipan yang telah mengikuti BinteK terealisasi 100% sehingga di katagorikan **Baik**, sedangkan indikator Jumlah sumber daya Manusia Perpustakaan yang telah mengikuti BinteK melampoi target dengan realisasi 200% sehingga dikatagorikan **sangat Baik**.

1.2 Capaian kinerja pada Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sarpras Kearsipan dan Perpustakaan dengan indikator Jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan Daerah provinsi melampoi target dengan realisasi 102,97% sehingga dikatagorikan **Sangat Baik**.

1.3 Sementara itu untuk capaian kinerja Meningkatnya Otomasi Kearsipan dan Perpustakaan SKPD Provinsi dan Pemerintah Kab/Kota dengan dua indikator Jumlah Pengunjung Perpustakaan Provinsi Per Tahun mencapai target 101,62% dan Jumlah Pengunjung/ Pengguna Arsip Kab/Kota terealisasi 169,54% sehingga di katagorikan **Sangat Baik**

1.4 Sedangkan sasaran Meningkatnya Pengelolaan Kearsipan Dan perpustakaan dengan indikator Jumlah arsip yang dilestarikan terealisasi 333% sehingga dikategorikan **Sangat Baik** dan indikator Jumlah Perpustakaan Desa Yang Memenuhi Standar Perpustakaan terealisasi 100% sehingga dikategorikan **Baik**.

Penyebab naiknya capaian kinerja Tahun 2014, apabila dianalisis lebih lanjut sesungguhnya disebabkan oleh :

1. Meningkatnya jumlah sumber daya Manusia Perpustakaan yang telah mengikuti Bintek yang mencapai 200%, di karenakan banyak kebutuhan dari Kab/Kota yang mengirimkan calon peserta Bintek Pengelola Perpustakaan.
2. Meningkatnya jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan Daerah provinsi yang mencapai 102,97%, hal itu dikarenakan kebutuhan pemustaka yang terus meningkat sehingga di butuhkan buku-buku yang Upto date.
3. Meningkatnya Jumlah Pengunjung Perpustakaan Provinsi Per Tahun mencapai target 104 % dan Jumlah Pengunjung/ Pengguna Arsip Kab/Kota terealisasi 169,54% hal itu di karenakan promosi arsip dan perpustakaan baik melalui media maupun pameran yang berkelanjutan, serta kerjasama dengan pihak lain baik negeri maupun swasta.
4. Meningkatnya Jumlah arsip yang dilestarikan terealisasi 333% hal itu dikarenakan kesadaran masyarakat akan pentingnya arsip dan banyak SKPD yang menyerahkan arsipnya untuk dilestarikan.

Adapun alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mengisi kekurangan tenaga Arsiparis/Pengelola kearsipan Dan Pustakawan/Pengelola Perpustakaan adalah melalui :

1. Promosi Kearsipan Dan Perpustakaan
2. Kerjasama dengan pihak Lain baik negeri maupun Swasta.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 1.1 sampai dengan 1.4, adalah sebesar **Rp. 40,193,716,983,-** atau 91,02 % dari total pagu sebesar **Rp. 44,157,733,000,-** Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 7,8% dari Pagu yang ditentukan. Keberhasilan pencapaian pada :

**Sasaran 1.1** (Bidang Kearsipan) sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan *Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan*, dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan Pembenahan kearsipan;
2. Kegiatan Pembinaan Kearsipan;
3. Kegiatan Pengembangan Sistem Jaringan Informasi Kearsipan;
4. Kegiatan Peningkatan SDA Bidang Kearsipan;
5. Kegiatan Evaluasi Kearsipan;

Bidang Perpustakaan dengan *Program Peningkatan SDM Perpustakaan*, Keegiatannya antara lain :

1. Kegiatan Bintek Pengelola Perpustakaan;
2. Kegiatan In House Training;
3. Kegiatan Pendidikan Kemasyarakatan Perpustakaan;

**Sasaran 1.2** keberhasilannya tidak terlepas dari dilaksanakannya *Program Pengembangan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan*, Keegiatannya antara lain :

1. Kegiatan Peningkatan Sarana Prasarana Perpustakaan;
2. Kegiatan Penerbitan Literatur Sekunder dan Pelaksanaan Karya Cetak Karya Rekam;
3. Kegiatan Pelestarian bahan Pustaka Koleksi Deposit;
4. Kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Perpustakaan;
5. Kegiatan Peningkatan Layanan Perpustakaan Kelling;

**Sasaran 1.3** keberhasilannya tidak terlepas dari dilaksanakannya:

*Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi*, kegiatannya yaitu Pengembangan Layanan Informasi Kearsipan;

*Program Pengembangan Budaya Baca*, Kegiatannya antara lain :

1. Kegiatan Pengembangan Otomasi Perpustakaan daerah;
2. Kegiatan Promosi Minat Baca;
3. Kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan Daerah;
4. Kegiatan Pengembangan Pojok Baca;
5. Kegiatan Buletin Perpustakaan;
6. Kegiatan Ekspo Perpustakaan daerah;
7. Kegiatan Pengembangan Jaringan Kemitraan Dibidang Perpustakaan;
8. Kegiatan Pengembangan Layanan Perpustakaan Daerah;

**Sasaran 1.4** keberhasilannya tidak terlepas dari dilaksanakannya

*Program Penyelamatan Dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah*, Kegiatannya antara lain :

1. Kegiatan Akuisisi Dan penilaian Arsip di Jawa Tengah;
2. Kegiatan Kerjasama Pengelolaan Kearsipan;
3. Kegiatan Program Arsip Vital;
4. Kegiatan Peningkatan Kualitas Informasi Arsip;
5. Kegiatan Penyimpanan Dan Pelestarian Arsip Statis;
6. Kegiatan Peningkatan Sarana Prasarana Kearsipan;
7. Kegiatan Digitalisasi Arsip Statis;

*Program Peningkatan Pemasyarakatan Kearsipan Kepada Masyarakat*, Kegiatannya antara lain :

1. Kegiatan Pemasyarakatan Kearsipan;

*Program Pengembangan Manajemen Perpustakaan*, Kegiatannya antara lain :

1. Kegiatan Evaluasi Layanan Perpustakaan;
2. Kegiatan Pengembangan Perpustakaan;

3. Kegiatan Akreditasi Perpustakaan;
4. Kegiatan Pengkajian Pengembangan Bidang Perpustakaan;
5. Kegiatan Up Dating Bidang Perpustakaan;
6. Kegiatan Pembinaan Organisasi Perpustakaan Dan Kepustakawanan;
7. Kegiatan Pembinaan Perpustakaan;

## B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, pada tahun anggaran 2014, di dukung dengan Anggaran sebesar Rp.44,574,033,000,-, Anggaran tersebut bersumber dari APBD sebesar Rp.44,157,733,000,- dan APBN sebesar Rp. 416,300,000,- , secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai, sebesar Rp. 26,182,249,000,-
2. Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp.14,377,900,000,-
3. Belanja Modal, sebesar Rp.3,597,584,000,-

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4.463.940.000	4.312.381.890	96.6
Meningkatnya sarana prasarana aparatur	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	3.973.192.000	3.802.522.750	95.7
Meningkatnya disiplin aparatur	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	170.000.000	156.842.600	92.26
Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	73.150.000	73.125.000	99.96
Meningkatnya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan	315.000.000	299.927.680	95.21

	Keuangan			
Tersusunnya perda tentang kearsipan	Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan	450.000.000	428.406.370	95.2
Meningkatkankualitas pengelolaan kearsipan	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	2.037.650.000	1.744.171.460	85.59
Meningkatkan penyelamatan dan pelestarian arsip	Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	2.485.384.000	2.304.919.810	92.73
Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya arsip	Program Peningkatan Pemasyarakatan Kearsipan Kepada Masyarakat	182.600.000	159.898.000	87.56
Meningkatkan layanan oada masyarakat	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	273.900.000	269.593.625	98.42
Meningkatnya budaya masyarakat jawa tengah	Program Pengembangan Budaya Baca	1.485.000.000	1.375.250.440	92.6
Meningkatnya SDM perpustakaan	Program Peningkatan SDM Perpustakaan	400.000.000	367.724.940	91.93
Meningkatnya sarana prasarana perpustakaan	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perpustakaan	3.400.000.000	3.261.302.715	95.92
Meningkatnya Pengelolaan Perpustakaan	Program Pengtembangan Manajemen Perpustakaan	953.000.000	875.978.650	91.91

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran Tahun 2014, apabila dibandingkan Tahun 2013 maka terjadi Kenaikan sebesar 1,38%, Tahun 2014 sebesar 94,04%, Tahun 2013 sebesar 93,42%.



## **BAB IV P E N U T U P**

### **A. Tinjauan Umum Keberhasilan**

Badan Arsip Dan Perpustakaan Prov. Jawa Tengah sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang kearsipan dan perpustakaan mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kearsipan dan perpustakaan pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Badan Arsip Dan Perpustakaan Prov. Jawa Tengah dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan Amat Baik Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut:

- a. Pendapatan melebihi dari target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak RP 67,044,500,- dari yang ditetapkan sebanyak Rp. 60,000,000 (111,74%)
- b. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dicapai ( 100 %) untuk semua kegiatan atau dilaksanakan dengan efektif dan efisien
- c. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai banyak diatas 100%,( katagori sangat baik ) dengan rincian 1. Meningkatnya jumlah sumber daya Manusia Perpustakaan yang telah mengikuti Bintek yang mencapai 200%; 2. Meningkatnya jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan Daerah provinsi yang mencapai 102,97%,; 3. Meningkatnya Jumlah Pengunjung Perpustakaan Provinsi Per Tahun mencapai target 101,62% dan Jumlah

- Pengunjung/ Pengguna Arsip Kab/Kota terealisasi 169,54%;
4. Meningkatnya Jumlah arsip yang dilestarikan terealisasi 333%;
- d. Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah hanya bisa menyerap Rp. 33,065,438,636; kurang dari dana yang dianggarkan sebesar RP. 35,403,668,000;. Hal ini berarti terjadi efisiensi 2,338,,229,364 dari anggaran yang disediakan

## **B. Permasalahan Atau Kendala Yang berkaitan dengan Pencapaian Kinerja**

Permasalahan atau kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan guna mencapai kinerja yang telah ditargetkan, diantaranya :

1. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya arsip dan budaya membaca masyarakat sehingga arsip dan perpustakaan belum berkembang dengan baik;
2. Minimnya SDM bidang kearsipan dan perpustakaan di daerah pedesaan sehingga kebutuhan akan informasi belum maksimal;
3. Minimnya sarana dan prasarana kearsipan dan perpustakaan untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat;

## **C. Strategi Pemecahan Masalah**

Strategi yang dilaksanakan dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah :

1. Melakukan sosialisasi melalui pameran, lomba penulisan artikel ilmiah, lomba bercerita tingkat Jawa Tengah;
2. Melakukan pembinaan dan pelatihan tenaga pengelola kearsipan dan perpustakaan untuk mendorong tenaga yang handal di bidang kearsipan dan perpustakaan;
3. Memberikan bantuan sarpras kearsipan dan perpustakaan serta kerjasama di bidang kearsipan dan perpustakaan baik negeri

maupun swasta demi maksimalnya layanan kearsipan dan perpustakaan kepada masyarakat;

Demikian laporan pertanggungjawaban Instansi pemerintah Tahun 2014 untuk Badan Aarsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/ evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang. Sekian dan terima kasih

Semarang, Januari 2015

**KEPALA BADAN ARSIP DAN  
PERPUSTAKAAN PROVINSI JAWA TENGAH**

**S.P. ANDRIANI S, SH**

Pembina Utama Muda

NIP. 19580612 198703 2 005

## LAMPIRAN 1

### PENGUKURAN PERJANJIAN KINERJA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Kualitas tenaga arsiparis / pengelola kearsipan dan pustakawan/pengelola perpustakaan	1. Jumlah Sumber Daya Aparatur (SDA) Kearsipan Yang Telah mengikuti Bintek 2. Jumlah sumber daya Manusia Perpustakaan yang telah mengikuti Bintek	250 orang 105 orang
Meningkatnya Kualitas dan kuantitas Sarpras Kearsipan dan Perpustakaan	1. Jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan Daerah provinsi	213.282 eksemplar
Meningkatnya Otomasi Kearsipan dan Perpustakaan SKPD Provinsi dan Pemerintah kab / kota	1. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Provinsi Per Tahun 2. Jumlah Pengunjung / Pengguna Arsip kab /kota	768.653 orang 2.200 orang
Meningkatnya pengelolaan Kearsipan Dan perpustakaan	1. Jumlah Arsip Yang di Lestarikan 2. Jumlah Perpustakaan Desa Yang Memenuhi Standar Perpustakaan	3.000 berkas 851 unit

<b>Program</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Keterangan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	Rp.2.037.650.000	Sumber Anggaran dari APBD 100%
Program Penyelamatan Dan Pelestarian Dokumen / Arsip Daerah	Rp.2.485.384.000	Sumber Anggaran dari APBD 100%
Program Peningkatan Pemasyarakatan Kearsipan Kepada Masyarakat	Rp.182.600.000	Sumber Anggaran dari APBD 100%
Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	Rp.273.900.000	Sumber Anggaran dari APBD 100%
Program Pengembangan Budaya Baca	Rp.1.485.000.000	Sumber Anggaran dari APBD 100%
Program Peningkatan SDM Perpustakaan	Rp.400.000.000	Sumber Anggaran dari APBD 100%
Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perpustakaan	Rp.3.400.000.000	Sumber Anggaran dari APBD 100%
Program Pengembangan Manajemen Perpustakaan	Rp.953.000.000	Sumber Anggaran dari APBD 100%

**LAMPIRAN 2**

**Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2014**

No	Jenis Blnj	Program	Kegiatan	Jml Anggaran	Realisasi	Selisih	%
A	BOP	1. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	- Kegiatan Pembenahan Kearsipan	Rp. 581 juta	Rp. 501 juta	Rp. 80 jt	86,30 %
			- Kegiatan Pembinaan Kearsipan	Rp. 415 juta	Rp. 319 juta	Rp. 96 jt	76,74 %
			- Kegiatan Pengembangan Sistem Jaringan Informasi Kearsipan	Rp. 352 juta	Rp. 331 juta	Rp. 21 jt	93,99 %
			- Kegiatan Peningkatan SDA Bidang Kearsipan	Rp. 415 juta	Rp. 330 juta	Rp. 85 jt	79,49 %
			- Kegiatan Evaluasi Kearsipan	Rp. 273 juta	Rp. 262 juta	Rp. 11 jt	95,97 %
		2. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/	- Kegiatan Akuisisi dan Penilaian Arsip di Jawa Tengah	Rp. 398 juta	Rp. 355 juta	Rp.43 jt	89,25 %
			- Kegiatan Kerjasama Pengelolaan Kearsipan	Rp.60 juta	Rp.60 juta	Rp. 0	100 %

	Arsip Daerah	- Kegiatan Program Arsip Vital	Rp.165 juta	Rp.156 juta	Rp. 9 jt	94,40 %
		- Kegiatan Peningkatan Kualitas Informasi Arsip	Rp.373 juta	Rp. 362 juta	Rp. 11 jt	97,08 %
		- Kegiatan Penyimpanan dan Pelestarian Arsip Statis	Rp.207 juta	Rp. 201 juta	Rp. 6 jt	97,16 %
		- Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kearsipan	Rp. 1.080 juta	Rp. 976 juta	Rp. 104 jt	90,34 %
		- Kegiatan Digitalisasi Arsip Statis	Rp.200 juta	Rp. 193 juta	Rp. 7 jt	96,56 %
	3. Program Peningkatan Pemasyarakatan Kearsipan Kepada Masyarakat	- Kegiatan Pemasyarakatan Kearsipan	Rp.182 juta	Rp. 159 juta	Rp. 23 jt	87,57 %
	4. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	- Kegiatan Pengembangan Layanan Informasi Kearsipan	Rp.273 juta	Rp. 269 juta	Rp. 4 jt	98,43 %
	5. Program Pengembang	- Kegiatan Pengembangan	Rp.300 juta	Rp. 285 juta	Rp. 15 jt	95,05 %

		an Budaya Baca	Otomasi Perpustakaan Daerah				
			- Kegiatan Promosi Minat Baca	Rp.300 juta	Rp. 269 juta	Rp. 31 jt	89,72 %
			- Kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan Daerah	Rp. 100 juta	Rp. 94 juta	Rp. 6 jt	94,44 %
			- Kegiatan Pengembangan Pojok Baca	Rp. 150 juta	Rp. 149 juta	Rp. 1 jt	99.61 %
			- Kegiatan Buletin Perpustakaan	Rp. 150 juta	Rp. 147 juta	Rp. 3 jt	98,18 %
			- Kegiatan Ekspo Perpustakaan Daerah	Rp. 60 juta	Rp. 52 juta	Rp. 8 jt	87,49 %
			- Kegiatan pengembangan Jaringan Kemitraan Bidang Perpustakaan	Rp. 150 juta	Rp. 135 juta	Rp. 15 jt	90,45 %
			- Kegiatan Pengembangan Layanan Perpustakaan Daerah	Rp. 275 juta	Rp. 242 juta	Rp. 33 jt	87,87 %
		6. Program Peningkatan	- Kegiatan Bintek Pengelola Perpustakaan	Rp. 200 juta	Rp. 179 juta	Rp. 21 jt	89,71 %



		SDM Perpustakaan	- Kegiatan In House Training	Rp. 75 juta	Rp. 67 juta	Rp. 8 jt	88,85 %
			- Kegiatan Pendidikan Kemasyarakatan Perpustakaan	Rp. 125 juta	Rp. 122 juta	Rp. 3 jt	97,34 %
	7.	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perpustakaan	- Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Daerah	Rp. 900 juta	Rp. 883 juta	Rp. 17 jt	98,14 %
			- Kegiatan Penerbitan Literatur Sekunder dan Pelaksanaan Karya Cetak dan Karya Rekam	Rp. 150 juta	Rp. 141 juta	Rp. 4 jt	94,02 %
			- Kegiatan Pelestarian Bahan Pustaka Koleksi Deposit	Rp. 150 juta	Rp. 148 juta	Rp. 2 jt	99,05 %
			- Kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Perpustakaan	Rp. 1.800 juta	Rp. 1.696 juta	Rp. 104 jt	94,25 %
			- Kegiatan Peningkatan Layanan Perpustakaan Keliling	Rp. 400 juta	Rp. 392 juta	Rp. 8 jt	97,97 %
	8.	Program Pengembangan Manajemen	- Kegiatan Evaluasi Layanan perpustakaan	Rp. 100 juta	Rp. 94 juta	Rp. 6 jt	93,82 %
			- Kegiatan Pengembangan	Rp. 200 juta	Rp. 191 juta	Rp. 9 jt	95,78 %

		Perpustakaan	Perpustakaan				
			- Kegiatan Akreditasi Bidang Perpustakaan	Rp. 100 juta	Rp. 93 juta	Rp. 7 jt	92,90 %
			- Kegiatan Pengkajian Pengembangan Bidang Perpustakaan	Rp. 150 juta	Rp. 142 juta	Rp. 8 jt	95,16 %
			- Kegiatan Up Dating Bidang Perpustakaan	Rp. 125 juta	Rp. 124 juta	Rp. 1 jt	99,66%
			- Kegiatan Pembinaan Organisasi Perpustakaan dan Kepustakawanan	Rp. 150 juta	Rp. 136 juta	Rp. 14 jt	91.08 %
		- Kegiatan Pembinaan Perpustakaan	Rp. 128 juta	Rp. 94 juta	Rp. 34 jt	73,26 %	
<b>Jumlah A dan rata-rata % A</b>			<b>Rp.11.210 Juta</b>	<b>Rp.10.358 Juta</b>	<b>851 Jt</b>	<b>92,623 %</b>	
<b>B</b>	<b>BAU</b>	1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	- Kegiatan Penyediaan Jasa surat Menyurat Sekretariat Badan Arsip dan Perpustakaan	Rp. 30 juta	Rp. 16 juta	Rp. 14 jt	54,72 %
			- Kegiatan Penyediaan Jasa surat Menyurat UPT Perpustakaan Daerah	Rp. 5 juta	Rp. 5 juta	0	100 %

			- Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 1.200 juta	Rp. 1.180 juta	Rp. 20 jt	98,58 %
			- Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Perkantoran	Rp. 35 juta	Rp. 34 juta	Rp. 1 jt	98,57 %
			- Kegiatan Penyediaan Jasa Jaminan / Premi Asuransi Pemeliharaan Kesehatan PNS	Rp. 30 juta	Rp. 29 juta	Rp. 1 jt	97,75 %
			- Kegiatan Jaminan Barang Milik Daerah	Rp. 95 juta	Rp. 91 juta	Rp. 4 jt	96,03 %
			- Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor / Rumah Dinas Sekretariat Badan Arsip dan Perpustakaan	Rp. 172 juta	Rp. 168 juta	Rp. 10 jt	97,74 %
			- Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor / Rumah Dinas UPT Perpustakaan Daerah	Rp. 128 juta	Rp. 127 juta	Rp.1 juta	99,79 %
			- Kegiatan Penyediaan	Rp. 250 juta	Rp. 250 juta	0	100 %

			Alat Tulis Kantor Sekretariat Badan Arsip dan Perpustakaan				
			- Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor UPT Perpustakaan daerah	Rp. 75 juta	Rp. 75 juta	0	100 %
			- Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Sekretariat Badan Arsip dan Perpustakaan	Rp. 270 juta	Rp. 265 juta	Rp. 5 jt	98,21 %
			- Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan UPT Perpustakaan daerah	Rp. 30 juta	Rp. 30 juta	0	100 %
			- Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor Sekretariat Badan Arsip dan Perpustakaan	Rp. 85 juta	Rp. 85 juta	0	100 %
			- Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor UPT	Rp. 20 juta	Rp. 20 juta	0	100 %

			Perpustakaan daerah				
			- Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Sekretariat Badan Arsip dan Perpustakaan	Rp. 81 juta	Rp. 80 juta	Rp. 1 jt	99,29 %
			- Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga UPT Perpustakaan daerah	Rp. 14 juta	Rp. 13 juta	Rp. 1 jt	99,29
			- Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan Sekretariat Badan Arsip dan Perpustakaan	Rp. 20 juta	Rp. 20 juta	0	100 %
			- Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan UPT Perpustakaan Daerah	Rp. 30 juta	Rp. 30 juta	0	100 %
			- Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman Sekretariat Badan Arsip dan Perpustakaan	Rp. 73 juta	Rp. 73 juta	0	100 %

			- Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman UPT Perpustakaan Daerah	Rp. 22 juta	Rp. 21 juta	Rp. 1 jt	97,82 %
			- Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi di dalam dan luar Daerah Sekretariat Badan Arsip dan Perpustakaan	Rp. 790 juta	Rp. 761 juta	Rp. 19 jt	96,43 %
			- Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi di dalam dan luar Daerah UPT Perpustakaan Daerah	Rp. 75 juta	Rp. 73 juta	Rp. 2 jt	97,15 %
			- Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran	Rp. 901 juta	Rp. 826 juta	Rp. 75 jt	91,63 %
			- Kegiatan Penyediaan Biaya Publikasi dan Dokumentasi	Rp. 25 juta	Rp. 24 juta	Rp. 1 juta	99,74 %
			- Kegiatan Penyediaan Sarana Kesehatan	Rp. 7 juta	Rp. 7 juta	0	100 %
		2. Program Peningkatan	- Kegiatan Pengadaan Kendaraan	Rp. 929 juta	Rp. 877 juta	Rp. 52 jt	94,46 %

		Sarana dan Prasarana Aparatur	Dinas/Operasional				
			- Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Sekretariat Badan Arsip dan Perpustakaan	Rp. 600 juta	Rp. 571 juta	Rp. 29 jt	95,17 %
			- Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor UPT Perpustakaan Daerah	Rp. 250 juta	Rp. 248 juta	Rp. 2 jt	99,53 %
			- Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional Sekretariat Badan Arsip dan Perpustakaan	Rp. 350 juta	Rp. 293 juta	Rp. 57 jt	83,72 %
			- Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional UPT Perpustakaan Daerah	Rp. 175 juta	Rp. 169 juta	Rp. 6 jt	97,00 %
			- Kegiatan Pemeliharaan Rutin /Berkala Perlengkapan Gedung Kantor Sekretariat	Rp. 325 juta	Rp. 323 juta	Rp. 2 jt	99,41 %

			Badan Arsip dan Perpustakaan				
			- Kegiatan Pemeliharaan Rutin /Berkala Perlengkapan Gedung Kantor UPT Perpustakaan Daerah	Rp. 102 juta	Rp. 102 juta	0	99,99 %
			- Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Meubelair Sekretariat Badan Arsip dan Perpustakaan	Rp. 34 juta	Rp. 34 juta	0	100 %
			- Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Meubelair UPT Perpustakaan Daerah	Rp. 13 juta	Rp. 13 juta	0	99,99 %
			- Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor dan Rumah Tangga Sekretariat Badan Arsip dan Perpustakaan	Rp. 170 juta	Rp. 169 juta	Rp. 1 jt	99,79 %
			- Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor dan Rumah Tangga UPT	Rp. 50 juta	Rp. 50 juta	0	100 %



		Perpustakaan Daerah				
		- Kegiatan Pemeliharaan Buku-buku Perpustakaan UPT Perpustakaan Daerah	Rp. 125 juta	Rp. 121 juta	Rp. 4 jt	97,07 %
		- Pemeliharaan rutin/berkala arsip	Rp. 150 juta	Rp. 148 juta	Rp. 2 jt	98,95 %
		- Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor Sekretariat Badan Arsip dan Perpustakaan	Rp. 550 juta	Rp. 536 juta	Rp. 14 jt	97,53 %
		- Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor UPT Perpustakaan Daerah	Rp. 150 juta	Rp. 144 juta	Rp. 6 jt	96,20 %
	3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur	- Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapan	Rp. 170 juta	Rp. 156 juta	Rp. 14 jt	92,26 %
	4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	- Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal	Rp. 73 juta	Rp. 73 juta	0	100 %

	5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	- Kegiatan Penyusunan Pelaporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp. 315 juta	Rp. 299 juta	Rp. 16 jt	94,92 %
	6. Program Penataan Peraturan Perundang Undangan	- Kegiatan Penyusunan Raperda Kearsipan	Rp. 300 juta	Rp. 286 juta	Rp. 14 jt	95,47 %
		- Kegiatan Penyusunan Perda Perpustakaan	Rp. 150 juta	Rp. 141 juta	Rp. 9 jt	94,66 %
<b>Jumlah B dan rata-rata % B</b>			<b>Rp. 9.445 Juta</b>	<b>Rp. 9.073 Juta</b>	<b>Rp. 372 jt</b>	<b>96,06 %</b>
<b>Jumlah (A + B) dan rata-rata % (A+B)</b>			<b>Rp. 20.655 Juta</b>	<b>Rp. 19.432 Juta</b>	<b>Rp. 1.223 Juta</b>	<b>94,07 %</b>